

# Dampak kegiatan organisasi santri terhadap konsistensi shalat berjamaah

Putri Elitifah\*, Bahrum Subagiya, Hafiz Taqwa

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

\*putrielitifah@gmail.com

## Abstract

*Discipline in congregational prayer is an important role in the character building of santri in the Boarding School environment. This study aims to analyze the effect of the Ma'had Hasmi Santri Organization (OSMA) on the discipline of congregational prayer of female santri at Hasmi Islamic Boarding School. The research method used is a quantitative approach with a survey type. Data was collected through distributing questionnaires to 78 students with a total of 24 items. Data analysis was carried out by testing normality, linearity, simple linear regression, and significance testing using spss 23 for windows. The results showed that OSMA has a significant influence on the discipline of congregational prayer with a regression coefficient value of 0.352. The significance test (t) shows the t-count value of 3.991 with a significance value of 0.000 < 0.05, which means that there is a significant relationship between OSMA and the discipline of congregational prayer. In addition, the results of the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) test show that OSMA contributes 17.3% to the discipline of congregational prayer, while 82.7% is influenced by other factors not studied. Thus, OSMA has an important role in improving the discipline of congregational prayer of female santri at Hasmi Islamic Boarding School.*

**Keyword:** Islamic Boarding School; Santri Organization; Congregational Prayer

## Abstrak

Kedisiplinan dalam shalat berjamaah merupakan peranan penting dalam pembentukan karakter santri di lingkungan Boarding School. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Organisasi Santri Ma'had Hasmi (OSMA) terhadap kedisiplinan shalat berjamaah santri putri di Hasmi Islamic Boarding School. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 78 santri dengan jumlah pernyataan sebanyak 24 item. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, linearitas, regresi linear sederhana, serta uji signifikansi menggunakan spss 23 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa OSMA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,352. Uji signifikansi (t) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,991 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara OSMA dan kedisiplinan shalat berjamaah. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa OSMA berkontribusi sebesar 17,3% terhadap kedisiplinan shalat berjamaah, sementara 82,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, OSMA memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah santri putri di Hasmi Islamic Boarding School.

**Kata Kunci:** Islamic Boarding School; Organisasi Santri; Shalat Berjamaah

## Pendahuluan

Kedisiplinan merupakan peranan penting dalam pembentukan karakter. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Istilah disiplin diambil dari kata "*Disciplina*" yang menunjukkan pada kegiatan belajar mengajar. Dalam bahasa Inggris "*Discipline*" memiliki arti tertib, dapat mengendalikan diri dan seperangkat sistem peraturan untuk tingkah laku. Suharsimi Arikunto (1993) menjelaskan bahwasannya disiplin yaitu suatu yang berhubungan dengan pengendalian diri seseorang terhadap suatu bentuk aturan atau tata tertib yang berlaku karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya. Sikap disiplin sangat diperlukan oleh siapapun dan di manapun. Karena di setiap tempat terdapat peraturan dan tata tertib yang perlu ditaati. Jika sikap disiplin sudah melekat dalam diri seseorang maka akan mudah untuk menaati peraturan dan tata tertib di manapun (Elywarni, Maemunah, & Alfaen, 2024).

Kedisiplinan dalam shalat berjamaah merupakan salah satu proses pembentukan karakter santri. Disiplin dalam shalat memiliki pengaruh besar bagi seseorang dalam menjalani kehidupannya (Fauziah, 2018; Nuryati, 2018; Putri, 2021; Sari & Wilujeng, 2025). Kedisiplinan shalat berjamaah adalah menjalankan shalat dengan penuh ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan kewajiban shalat, baik dari segi tepat waktu maupun tata cara pelaksanaannya. Dengan terbiasa disiplin dalam shalat, maka ia belajar terbiasa untuk menjalankan sesuatu sesuai dengan waktunya. Shalat berjamaah ini dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dimana satu orang berperan sebagai imam dan sisanya menjadi makmum (Anhar, N., & Baisa, 2021; Arif, 2022). Penerapan kedisiplinan dalam shalat berjamaah sangat ditekankan di lingkungan *Islamic Boarding School*.

Sarbini dkk (2019) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dalam ibadah, yaitu kesadaran pada diri sendiri, keteladanan kedua orang tua, keteladanan para guru, kekuatan kehendak pada diri sendiri serta pengaruh positif dan negatif teman. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2023), menunjukkan bahwa faktor teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 33,7% terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dan 66,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Selain itu, keteladanan guru dan karakter siswa memiliki peran penting terhadap kedisiplinan shalat (Hamidah, 2018). Meskipun penelitian sebelumnya telah banyak yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji peran Organisasi Santri Ma'had Hasmi (OSMA) dalam menjaga kedisiplinan shalat berjamaah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

## Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di *Hasmi Islamic Boarding School*, Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis survey (Sugiono, 2022). Survey adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data

yang terjadi pada masa lalu atau masa kini, dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosial dan psikologis dari sampel yang diambil pada beberapa populasi, teknik pengumpulan data dengan wawancara atau kuesioner (Prasiwi, Yunizul, Peshah, & Alfaien, 2023). Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 78 santri yang merupakan kelas 10, 11, dan 12 dengan jumlah pernyataan sebanyak 24 item yang mengukur peran OSMA dan kedisiplinan shalat berjamaah. Adapun untuk analisis data yang digunakan berupa pengujian normalitas, linearitas, regresi linear sederhana serta uji signifikansi. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan *spss 23 for windows*.

## Hasil dan Pembahasan

*Hasmi Islamic Boarding School* merupakan lembaga pendidikan yang berbasis pesantren yang tidak hanya menekankan pada aspek akademik, tetapi juga pendidikan karakter dan keagamaan. Salah satu penerapan pada aspek keagamaan yaitu melalui shalat berjamaah yang diwajibkan kepada seluruh santri. Dalam mendukung kedisiplinan shalat berjamaah, Organisasi Santri Ma'had Hasmi (OSMA) memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan dan kesadaran santri akan pentingnya disiplin dalam beribadah.

OSMA merupakan organisasi intra sekolah yang menjadi wadah para santri untuk mengembangkan kepemimpinan, kepercayaan diri, kreativitas dan keterampilan sosial. OSMA terbagi dalam beberapa *qism* atau bidang yaitu *qism ta'lim* (keagamaan), *qism amn* (kedisiplinan), *qism lughoh* (bahasa), *qism shihah wa nazhofah* (kesehatan dan kebersihan), dan *qism maktabah* (perpustakaan). Salah satu tugas utama *qism ta'lim* yaitu untuk memastikan seluruh santri melakukan shalat berjamaah dengan disiplin.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.17496193
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.047
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan penyebaran angket kepada 78 santri dengan jumlah pernyataan sebanyak 24 item didapatkan hasil skor OSMA dengan perolehan nilai terendah sebesar 23 dan nilai tertinggi sebesar 44 dengan rata-rata (mean) 33,77 dan standar

deviasi 4,124. Sedangkan skor kedisiplinan shalat berjamaah memiliki nilai terendah 29 dan nilai tertinggi 48 rata-rata (mean) 35,59 dan standar deviasi sebesar 3,492. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data memiliki variasi yang rendah dan cenderung homogen, hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki skor OSMA dan kedisiplinan shalat berjamaah yang tidak jauh berbeda. Hasil pengujian normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , sebagaimana gambar berikut:

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan shalat * OSMA	Between Groups	(Combined)	439.259	18	24.403	2.882	.001
		Linearity	162.682	1	162.682	19.211	.000
		Deviation from Linearity	276.577	17	16.269	1.921	.034
	Within Groups		499.612	59	8.468		
	Total		938.872	77			

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,034. Karena nilai  $0.034 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Organisasi Santri Ma'had Hasmi (X) terhadap kedisiplinan shalat berjamaah (Y) santri putri di *Hasmi Islamic Boarding School*.

Uji regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar hubungan positif Organisasi Santri Ma'had Hasmi (OSMA) terhadap kedisiplinan shalat berjamaah santri putri serta mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.689	3.004		7.886	.000
	OSMA	.352	.088	.416	3.991	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan shalat berjamaah

Berdasarkan gambar diatas, diketahui hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 23,689. Sedangkan nilai koefisien regresi (b) OSMA sebesar 0,352. Maka, persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23,689 + 0,352X$$

Hasil persamaan diatas dapat di interpretasikan bahwa nilai konstanta sebesar 23,689 berarti jika nilai OSMA 0, maka kedisiplinan shalat berjamaah diprediksi sebesar 23,689. Koefisien regresi OSMA sebesar 0,352 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap penambahan 1 unit OSMA akan meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah sebesar 0,352. Dan Uji t dilakukan bertujuan untuk

melihat pengaruh satu variabel X terhadap variabel Y dan sebagai pendukung hasil uji regresi linear sederhana. pengujian uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,991 dan nilai signifikansi variabel OSMA sebesar 0,000. Nilai  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan.

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dengan persentase.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 <sup>a</sup>	.173	.162	3.196

a. Predictors: (Constant), OSMA

Berdasarkan hasil gambar, dapat diketahui bahwa nilai determinasi yang ditunjukkan dalam nilai R Square sebesar 0,173. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh OSMA (X) terhadap kedisiplinan shalat berjamaah santri putri (Y) sebesar 17,3% sedangkan 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh, skor OSMA menunjukkan nilai terendah sebesar 23 dan nilai tertinggi sebesar 44, dengan rata-rata (mean) 33,77 dan standar deviasi 4,124. Sementara itu, skor kedisiplinan shalat berjamaah memiliki nilai terendah 29 dan nilai tertinggi 48 rata-rata (mean) 35,59 dan standar deviasi sebesar 3,492. Hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan *spss 23 for windows* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,991 > t tabel 1,665 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil ini,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti OSMA memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan shalat berjamaah santri putri di *Hasmi Islamic Boarding School*. Selain itu, hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,173 menunjukkan pengaruh OSMA terhadap kedisiplinan shalat berjamaah santri putri sebesar 17,3% sedangkan 82,7% dipengaruhi oleh faktor lain baik faktor internal maupun eksternal.

Penelitian ini memperkuat penelitian Fitria (2023) yang menunjukkan bahwa faktor teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 33,7% terhadap kedisiplinan shalat berjamaah dan 66,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Penelitian ini memiliki implikasi bahwa untuk mendisiplinkan santri dalam shalat berjamaah, perlu dibentuk organisasi santri di lembaga pendidikan. Pembentukan organisasi ini, selain membantu program lembaga, guru, juga berperan dalam membantuk budaya disiplin antar santri.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Organisasi Santri Ma'had Hasmi (OSMA) terhadap kedisiplinan shalat berjamaah santri putri di Hasmi Islamic Boarding School, dapat disimpulkan bahwa OSMA berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan ibadah berjamaah. Temuan ini menunjukkan bahwa organisasi santri seperti OSMA dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam membentuk perilaku disiplin ibadah di lingkungan pesantren. Keterlibatan aktif santri dalam kegiatan organisasi mendukung penguatan nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan kolektif. Oleh karena itu, pengelola pesantren dapat menjadikan organisasi santri sebagai bagian integral dari strategi pembinaan karakter, dengan memberikan peran yang lebih besar dan pembinaan yang lebih terarah. Mengingat bahwa sebagian besar pengaruh kedisiplinan masih ditentukan oleh faktor lain, penting pula bagi lembaga untuk mengidentifikasi dan mengembangkan aspek internal (seperti motivasi diri, pemahaman agama) maupun eksternal (seperti keteladanan guru, lingkungan sosial, dan sistem pengawasan) guna menciptakan budaya ibadah yang lebih kuat dan berkelanjutan di lingkungan pesantren.

## Daftar Pustaka

- Anhar, N., & Baisa, H. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa di MTSN 1 Kota Bogor. *Inspiratif Pendidikan*, 10(1), 152–164.
- Arif, S. (2022). Peranan Guru Pendidikan dalam Membina Kebiasaan Shalat Berjamaah bagi Siswa. *Journal of Educational Research*, 1(2), 253–272. doi: 10.56436/jer.v1i2.73
- Arikunto, S. (1993). *Manajemen pengajaran Secara Manusiawi* (2 ed.). Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Elywarni, Maemunah, S., & Alfaien, N. I. (2024). Hubungan Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTSN Kota Bogor Tahun 2023. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6. doi: 10.47476/reslaj.v6i4.722
- Fauziah, E. N. (2018). *Korelasi keaktifan siswa mengikuti organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dengan prestasi belajar mereka pada pelajaran PAI: Penelitian di Sekolah Menengah Atas 1 Salem Brebes* (Diploma, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Diambil dari <http://digilib.uinsgd.ac.id/18141/>
- Fitria, A. L. (2023). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Shalat Berjamaah Santri Ma'had Darul Hikmah Kediri. *Doctoral dissertation, IAIN Kediri*.
- Hamidah, A. (2018). Pengaruh Keteladanan Guru dan Karakter Siswa terhadap Kedisiplinan Shalat di MTS Miftahul Ulum Kradinan, Dolopo, Madiun. *Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO*, 1–106.
- Nuryati, H. (2018). *Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sma Negeri Piyungan Kabupaten Bantul* (Master Thesis, Universitas Islam Indonesia). Universitas Islam Indonesia. Diambil dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10680>
- Prasiwi, H. D., Yunizul, I. N., Pesha, & Alfaien, N. I. (2023). Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Pengaruh Terhadap Prestasi Peserta Didik Kelas XI SMA Taruna



- Terpadu Kemang Bogor. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 106–113.
- Putri, N. A. (2021). *Pembiasaan Shalat Tahajud Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri di Pesantren Darul Aitam Aqshal Ghayat Jakarta* (bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54623>
- Sarbini, M., & Maulida, A. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa di SMPIT Al-Hidayah Bogor Tahun Ajaran 2018-2019. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, (c), 259–268.
- Sari, S. D. N., & Wilujeng, H. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Shalat Berjamaah dan Pemahaman Kultum Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Jetis. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 245–260. doi: 10.61132/jmpai.v3i4.1286
- Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.